

**HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DITINJAU
DARI HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

OLEH
AHMAD NAJMUDDIN
NPM. 17.02.0.2229
NIRM. 2017.4.008.0203.1.001031



INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS SYARI'AH
PROGAM STUDI AHWAL SYAKHSIYAH
JULI 2021

**HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DITINJAU
DARI HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Ahwal Syakhsiyah.

**Oleh
Ahmad Najmuddin**

NIRM. 2017.4.008.0203.1.001031

**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYAH
JULI 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Najmuddin
NPM : 17.02.0.2229
NIRM : 2017.4.008.0203.1.001.031
Program Studi : Ahwal Syakhshiyah
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 15 Juli 2021
Yang membuat pernyataan



Ahmad Najmuddin

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DITINJAU DARI
HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM**

AHMAD NAJMUDDIN

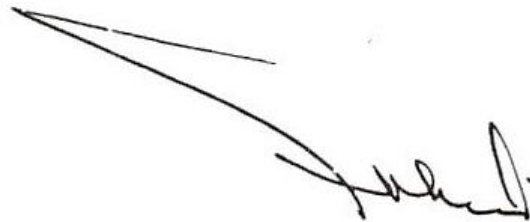
NPM. 17.02.0.2229

NIRM. 2017.4.008.0203.1.001031

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kediri, 15 Juli 2021

Pembimbing



**(Drs. HA. Abd. Halim Musthofa, M.H.I.)
NIDN. 2115035601**

PENGESAHAN SKRIPSI
HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DITINJAU DARI
HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM

AHMAD NAJMUDDIN
NPM. 17.02.0.2229
NIRM. 2017.4.008.0203.1.001031

Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah
Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
Pada Tanggal 8 Agustus 2021

Tim Penguji,

Ketua



Dr. Tri Prasetyo Purnomo, M.Pd.I.
NIDN. 2120128402

Sekretaris



Sutantri, M.E.
NIDN.2101109002

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Drs. Jamaluddin, M. HI.
NIDN. 2109115801

2. Penguji I

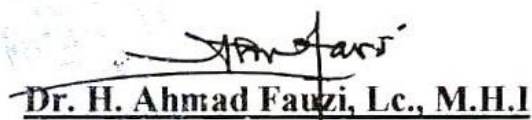
Dr. Tri Prasetyo Purnomo, M.Pd.I.
NIDN. 2120128402

3. Penguji II

Sutantri, M.E.
NIDN. 2101109002


(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Syari'ah,


Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.H.I

NIDN. 2123107701

MOTTO

*“Im gesetz ist ein mann schuldig, wenn er die rechte anderer verletzt. In der ethic ist er schuldig, wenn er nur daran denkt”**

Dalam hukum, seseorang dianggap bersalah ketika mengganggu hak orang lain.
Dalam Etika, seseorang sudah bersalah ketika berpikiran untuk itu.

-Immanuel Kant-

* Immanuel Kant, *Critik der Urtheilskraft (The Critique of Judgment)*, (Berlin & Libau: Ben Lagarde und Friederich, 1790) dalam <https://citatis.com/a633/110dd>.

PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur tetap tercurah limpahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada akhirnya karya ini dapat selesai tepat waktu. Segala perjuangan saya sampai di titik ini saya persembahkan untuk:

1. Segenap guru-guru saya, terkhusus kepada *dzuriyyah* Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah: Gus Reza, Gus Melvin dan segenap *ahli bait* beliau-beliau. Semoga Allah berikan kesehatan dan panjang umur. *Amin*.
2. Dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, kedua orangtua Ibu Mirwakhah Maryam yang selalu mengiringi langkah saya dengan doa-doa beliau dan *Almarhum* Bapak Harkop Milono yang semoga bangga atas capaian kecil ini, semoga Allah memberikan beliau tempat terbaik di sisi-Nya. *Amin*.
3. Pembimbing saya, Bapak Drs. HA. Abd. Halim Musthofa yang selalu sabar dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Saudara seperjuangan dan seperantauan di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah III Ngampel yang telah sama-sama berjuang dari kuliah jalan kaki hingga hari ini. *Jenengan sedanten lare sae*.
5. Sahabat-sahabat organisasi yang sedikit banyak telah memberikan perubahan pola pikir dalam diri saya, baik organisasi formal maupun organisasi dalam Pondok Pesantren, PMII, IPMAPA, KLH Kediri, Kepengurusan Pondok, MQQ dan *Bahtsu* serta *circle* Masarakjat Kampus yang sebenarnya *circle* tanpa nama dengan kegiatan baca bersama untuk mengurangi ke-*toxic-an* yang kian hari kian mudah ditemui. *God bless you all*.

6. Tak lupa pula kepada seluruh teman-teman dan dayang-dayang saya, terkhusus kepada Nyonya Yenmeiku yang saat ini juga dalam tahap yang sama, semangat *bae*.

Perjalanan seribu mil pasti dimulai dari langkah pertama. Keep spirit!!! Semoga Allah merahmati dan menuntun kita semua. Amin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, nikmat, taufiq dan hidayah-Nya. Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul: Hak Korban Kekerasan Seksual Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum Islam.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi petunjuk jalan yang selalu diridhai oleh Allah SWT, yakni ajaran agama Islam.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan dorongan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulisk ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. KH. Abdullah Kafabihi Mahrus selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, Lc., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
3. Bapak Drs. Abd. Halim Musthofa, M.HI. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibuku tersayang yang telah mendidik, mendo'akan dengan ikhlas dan mengajarkan berbagai hal kepada saya.
5. KH. Reza Ahmad Zahid beserta *dzuriyyah* Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah yang senantiasa memberikan petuah dan do'a.
6. Seluruh dosen beserta staf pengajar Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri yang telah memberikan ilmunya.
7. Dan tak lupa kepada teman-teman tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis meminta maaf dan mengharapkan kritik juga saran

yang membangun sehingga menjadi lebih baik ke depannya. Teriring do'a mudah-mudahan segala jasa dan bantuan yang diberikan nantinya mendapat balasan dari Allah SWT dengan sesuatu yang lebih baik. *Aamiin, aamiin Ya Robbal 'Alamin.*

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mendapat ridho Allah dan dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pihak-pihak yang membaca pada umumnya. *Amin.*

Kediri, 14 Juli 2021

Ahmad Najmuddin

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Kajian | 1 |
| B. Fokus Kajian | 5 |
| C. Tujuan Kajian | 5 |
| D. Kegunaan Kajian | 5 |
| E. Orisinalitas dan Posisi Kajian | 6 |
| F. Metode Kajian | 12 |
| G. Definisi Istilah | 15 |
| H. Sistematika Pembahasan | 16 |
| BAB II : HAK KORBAN DAN KEKERASAN SEKSUAL | 18 |
| A. Kelahiran Gerakan Hak Korban | 18 |
| B. Hak-Hak Korban | 22 |
| C. Kekerasan Seksual | 27 |
| BAB III : KEKERASAN SEKSUAL DALAM HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM | 32 |
| A. Kekerasan Seksual dalam Hukum Positif | 32 |
| B. Kekerasan Seksual dalam Hukum Islam | 35 |

| | |
|--|----|
| BAB IV : HAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM HUKUM POSITIF DAN HUKUM ISLAM | 40 |
| A. Hak Korban Kekerasan Seksual dalam Hukum Positif | 40 |
| B. Hak Korban Kekerasan Seksual dalam Hukum Islam | 49 |
| BAB V : PENUTUP | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Rekomendasi | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 60 |

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kajian Terdahulu**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 Surat Permohonan Bimbingan..... | 60 |
| Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi | 61 |
| Lampiran 3 Riwayat Hidup..... | 63 |

ABSTRAK

NAJMUDDIN, AHMAD. 2021: *Hak Korban Kekerasan Seksual Ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam*, Ahwal Syakhsiyah (AS), Syari'ah, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Dosen Pembimbing Drs. HA. Abd. Halim Musthofa, M.H.I.

Kata Kunci: Hak Korban, Kekerasan Seksual, Hukum Positif, Hukum Islam

Islam sebagai agama yang mendambakan tatanan masyarakat madani, memberikan hak yang sama terhadap seluruh umatnya. Hal ini sejalan dengan semangat UUD 1945 yang mengakomodir berbagai hak konstitusional bagi setiap warga negara salah satunya adalah hak untuk bebas dari ancaman, diskriminasi dan kekerasan. Meski demikian, berdasar catatan Komnas Perempuan kekerasan seksual mengalami peningkatan sebesar 792% dalam 12 tahun terakhir. Hal ini diperkeruh dengan problem yuridis dan konstruksi sosial yang patriarkis serta norma agama yang menganggap bahwa kekerasan seksual terjadi karena peranan korban. Sehingga hak korban sebagai manusia yang dirugikan dalam kekerasan seksual tersebut semakin tidak diperhatikan.

Kajian ini berfokus pada (1) konsep kekerasan seksual yang diakomodir dalam hukum positif dan hukum Islam serta (2) hak korban kekerasan seksual ditinjau dari hukum positif dan hukum Islam.

Kajian ini merupakan kajian pustaka (*library research*) dengan menganalisa berbagai literatur hukum dalam bentuk peraturan perundang-undangan, artikel maupun buku yang berkaitan dengan fokus kajian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan viktimologis dengan cara pandang yurisprudensi terapeutik yang berorientasi pada keadilan restoratif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa (1) kekerasan seksual tidak dikenal sebagai suatu konsep yang utuh dalam hukum positif maupun hukum Islam. Meski demikian, aturan yang sejalan dengan konsep kekerasan seksual dapat ditemui dalam berbagai peraturan yang terpisah. (2) Hak korban kekerasan seksual merupakan bentuk perlindungan terhadap korban. Berkaitan dengan ini, terdapat perbedaan paradigma hukum dimana hukum positif memandang kekerasan seksual sebagai bentuk pelanggaran terhadap ketertiban sosial sehingga negaralah yang menjadi korban. Sedangkan hukum Islam memandang kekerasan seksual sebagai konflik antara pelaku dan korban. Perbedaan paradigma ini membuat hak korban dalam hukum positif tidak lebih dari sekedar saksi yang diperlukan sebagai pembuktian. Sementara hukum Islam mengakomodir hak korban sesuai dengan kemaslahatan yang dibutuhkan korban disamping hukuman yang diberikan pada pelaku mengandung nilai preventif dan reparatif.